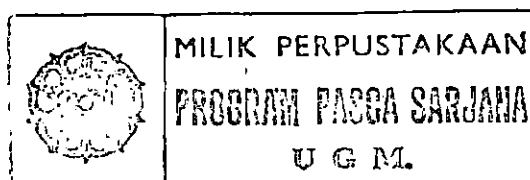


INTISARI

Penelitian tentang Penentuan Kebutuhan Anggaran Pelayanan Pendidikan Dasar bertujuan untuk menentukan Standar Analisa Belanja yang wajar untuk tiap-tiap aktivitas dan mengetahui kebutuhan anggaran pelayanan Pendidikan Dasar di Kabupaten Sorong Tahun 2002, mengetahui proporsi belanja administrasi umum, belanja operasional/pemeliharaan sarana prasarana publik dan belanja modal terhadap total belanja Pendidikan Dasar sesuai Kepmendagri Nomor. 29 Tahun 2002, dan mengetahui kebutuhan biaya riil tahun anggaran 2003-2004.

Perhitungan empiris dilakukan pada Sekolah Dasar Inpres 122 Wasi dengan menggunakan Model Standar Analisa Belanja Mikro (SAB Mikro), di mana unit ini kemudian dijadikan *benchmark*, dan dengan menggunakan indeks penyesuaian dapat dihitung kebutuhan anggaran dari dua ratus tujuh puluh dua SD lainnya (SAB Makro) di wilayah Kabupaten Sorong. Setelah diketahui kebutuhan anggaran SD Inpres 122 Wasi dalam melakukan aktivitas pelayanannya, maka komponen anggaran tersebut kemudian dikelompokkan untuk mengetahui berapa proporsi dari kebutuhan SD Inpres 122 yang digunakan untuk membiayai Belanja Administrasi Umum, Belanja Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana Umum, serta Belanja Modal. Selanjutnya dilakukan estimasi kebutuhan biaya tahun anggaran 2003-2004.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya kebutuhan anggaran SD Inpres 122 Wasi tahun 2002 adalah sebesar Rp238.131.220.- dengan asumsi bahwa dua ratus tujuh puluh dua SD lainnya di Kabupaten Sorong mempunyai kegiatan yang sama dengan SD Inpres 122 Wasi, maka kebutuhan biaya untuk seluruh SD Rp60.414.656.857.- Berdasarkan Kepmendagri Nomor. 29 Tahun 2002, hasil perhitungan proporsi belanja SD Inpres 122 Wasi untuk Program Rehabilitasi Sekolah Dasar menunjukkan bahwa sekitar 95% atau sebesar Rp118.495.700 dari total (Rp124.757.740) digunakan untuk Belanja Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana umum, sedangkan sisanya sekitar 5% atau sebesar Rp6.262.040 digunakan untuk Belanja Administrasi dan Umum, sedangkan untuk Program Pembinaan dan Pengembangan Sekolah Dasar menunjukkan bahwa sekitar 95,11% atau sebesar Rp107.825.000 dari total (Rp113.373.480,-) digunakan untuk Belanja Operasional dan Pemeliharaan Sarana Prasarana umum, sedangkan sisanya sekitar 4,89% atau sebesar Rp5.548.480 digunakan untuk Belanja Administrasi dan umum. Berdasarkan rata-rata suku bunga, estimasi kebutuhan anggaran tahun 2003 adalah Rp296.425.743.- dan tahun 2004 adalah Rp368.984.325.-; berdasarkan rata-rata laju inflasi, estimasi kebutuhan anggaran tahun 2003 adalah Rp264.873.356.- dan tahun 2004 adalah Rp294.615.945.-; dan berdasarkan rata-rata suku bunga riil, estimasi kebutuhan anggaran untuk tahun 2003 adalah Rp269.683.607 dan tahun 2004 adalah Rp305.427.103.-



ABSTRACT

The research about Determination of Requirement Basic Education Service Budgeting is purposed to define the common Expenditure Analysis Budget for each activity and find out the needed of service budgeting for basic education in Sorong Regency in year 2002, also to find out the expenditure proportion of public administration, operational/maintenance for public structure and infrastructure and capital expenditure for total expenditure in Basic Education as Minister of Internal Affairs decree No. 29/2002, and find out the real cost requirement year 2003-2004.

Empirical calculation is made on Inpres Elementary School 122 Wasi using the Micro Expenditure Analysis Standard Model (SAB Mikro), which this unit is being benchmark, and using the adjustment index could count the need of the other two hundred seventy two Elementary School (SAB Makro) in Sorong Regency. When it was known about the expenditure requirement of Inpres Elementary School 122 Wasi when doing the service activity, so the budget component then be grouped to find out how much the proportion of the requirement in Inpres Elementary School 122 that was used for funding General Administration Expenditure, Operational Expenditure and General Infrastructure Maintenance, also the Capital Expenditure.

The result shows that the amount of budget requirement of Inpres Elementary School 122 Wasi year 2002 is Rp238.131.220,- by the assumption that the other of two hundred and seventy two elementary school in Sorong Regency have the same activity as Inpres Elementary School 122 Wasi, so all of cost requirement for all elementary school is about Rp60.414.656.857,- By the Minister of Internal Affairs decree No. 29/2002, the result of expenditure proportion of Inpres Elementary School 122 Wasi for Rehabilitation Program shows that about 95% or Rp118.495.700 from the total of Rp124.757.740 is used for Operational Expenditure and General Infrastructure Maintenance, and the retain of about 5% or Rp6.262.040 is used for Public and Administration Expenditure. For the Construction and Development Program shows that about 95,11% or Rp107.825.000 from the total of Rp113.373.480,- is used for Operational and General Infrastructure Maintenance Expenditure, and the rest is about 4,89% or Rp5.548.480 is used for General and Administration Expenditure. Based on the interest rate, the estimate of budget requirement year 2003 is Rp296.425.743,- and on year 2004 is Rp368.984.325,-. Based on the inflation growth rate, the estimate of budget requirement year 2003 is Rp264.873.356,- and on 2004 is about Rp294.615.945,-. Based on real interest rate, the estimate of budget requirement year 2003 is Rp269.683.607 and on 2004 is Rp305.427.103,-